

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *PROPRIETARY COST* TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA

Maria Karlina Marselin Nabor¹
Ketut Alit Suardana²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: mariamarselinnabor@gmail.com/telp:+62 857 385 306 83

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Pengungkapan sukarela lebih bersifat subjektif sehingga luas pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan beragam tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *listing* di BEI periode 2012. Jumlah seluruh sampel yang diambil adalah sebanyak 82 perusahaan, dengan metode *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. Teknik regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *proprietary cost* berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Hal ini membuktikan bahwa manajemen perusahaan mempertimbangkan *proprietary cost* dalam menentukan luas pengungkapan sukarela yang akan dilakukan. Variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela.

Kata Kunci: *pengungkapan, proprietary cost, struktur kepemilikan*

ABSTRACT

The voluntary disclosure of more subjective nature so that the voluntary disclosure conducted extensive company vary depending on the factors that influence the decisions of the management of the company. This research was conducted on the company listings on IDX period. The total number of samples taken is as much as 82 companies, by the method of probability sampling, stratified random sampling. Multiple linear regression technique used in this study to analyze the research data. The results showed that proprietary cost effect on voluntary disclosure. This proves that the management company considers proprietary cost in determining the area of a voluntary disclosure would do. Variable is the managerial ownership and institutional ownership has no effect on voluntary disclosure.

Keywords: *disclosure, ownership structure, proprietary cost*

PENDAHULUAN

Perubahan peraturan terkait pengungkapan wajib mengindikasikan bahwa permintaan *stakeholders* akan transparansi perusahaan semakin meningkat dalam menyajikan informasi akuntansi pada *stakeholders* (Septiani, 2011). Transparansi informasi akuntansi yang disajikan diharapkan dapat memudahkan *stakeholders* saat ingin mengambil keputusan. Perilaku transparansi perusahaan dalam menyajikan dan mengungkapkan informasi ke publik

disambut baik oleh *stakeholders* sehingga memberikan nilai yang lebih dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki itikad untuk bersikap transparan (Amalia, 2011).

Transparansi terhadap laporan tahunan dapat dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan pengungkapan informasi keuangan. Pengungkapan informasi keuangan perusahaan tercermin dalam penerbitan laporan tahunan. Kualitas informasi keuangan pada laporan keuangan dapat dinilai dari sejauh mana pengungkapan yang dilakukan dan diterbitkan oleh perusahaan. Khan *et al.* (2013) menyatakan pengungkapan informasi yang dimuat dalam *annual report* terpublikasi yakni laporan tahunan dengan pengungkapan wajib dan laporan tahunan dengan pengungkapan sukarela.

Pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi juga bertujuan memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat itu dapat berupa alat untuk menghadapi persaingan antar perusahaan di pasar modal dalam sekuritas atau saham yang ditawarkan. Hal tersebut menjadikan manajemen perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan pengungkapan sukarela terlebih dahulu mempertimbangkan manfaat dan biaya yang terkait dengan pengungkapan sukarela. Keberadaan kompetitor dan pendatang potensial dalam pasar produk akan ada *proprietary cost* yang terlibat dalam keputusan untuk mengungkapkan informasi (Yunita, 2011).

Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu masalah keagenan (Tamba, 2011). Perbedaan dalam proporsi saham yang dimiliki oleh investor dapat mempengaruhi tingkat kelengkapan pengungkapan oleh perusahaan. Semakin banyak pihak yang butuh informasi tentang perusahaan, maka semakin detail pula pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan.

Konflik yang terjadi dalam hubungan keagenan disebabkan tujuan berbeda yang dimiliki pihak-pihak dalam hubungan keagenan. Hal tersebut didasarkan pada minimalisasi

biaya agensi yang muncul. Dapat dilakukan dengan pengungkapan informasi oleh manajemen perusahaan kepada prinsipal melalui laporan periodik berkaitan dengan kondisi perusahaan yang dikelolanya sehingga laporan keuangan tahunan dapat dikatakan sebagai sarana akuntabilitas manajemen kepada pemiliknya (Yunita, 2012). Pihak *principal* akan menginginkan luas pengungkapan sukarela yang seluas-luasnya sedangkan untuk pihak manajemen mempertimbangkan biaya dan manfaat saat memutuskan melakukan pengungkapan.

Pertimbangan biaya seperti halnya *proprietary cost* menjadi perhatian perusahaan dalam melakukan pengungkapan sukarela, selain itu struktur kepemilikan merupakan faktor lain yang dapat memotivasi manajemen perusahaan untuk melakukan pengungkapan sukarela (Priyanto dan Widianingsih, 2012). Berdasarkan penjelasan di atas, struktur kepemilikan dan *proprietary cost* dapat menjadi dua faktor kunci yang mempengaruhi subjektivitas manajemen perusahaan terkait pertimbangan dalam melakukan pengungkapan sukarela.

METODE PENELITIAN

BEI dan situs resmi perusahaan menjadi lokasi penelitian ini dengan mengunjungi situs resmi BEI. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari *website* resmi perusahaan atau BEI melalui internet (www.idx.co.id).

Penelitian ini menjadikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi sesuai sektor. Menggunakan perusahaan yang tercatat di BEI karena perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan yang telah diaudit kepada pihak luar perusahaan sehingga memungkinkan diperoleh untuk penelitian ini.

Teknik sampling pada penelitian ini ialah *probability sampling* dengan *stratified random sampling*. Teknik sampling secara *stratified random sampling* dilakukan dengan

membagi populasi menjadi beberapa subpopulasi atau strata dan kemudian pengambilan sampel random sederhana dapat dilakukan di dalam masing-masing strata. Dalam penelitian ini, populasi dikelompokkan menurut sektor-sektor yang telah ditentukan di BEI, kemudian dari masing-masing sektor diambil beberapa perusahaan sebagai sampel secara acak.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa *annual report* tahun 2012, studi pustaka atau *literatur* berupa buku, peraturan BAPEPAM-LK, jurnal, artikel, situs internet serta data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh secara kuantitatif variabel X terhadap variabel Y. Sebagai syarat untuk melakukan uji regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Selain itu juga dilakukan uji statistik yang terdiri atas uji t dan uji koefisien determinasi. Semua pengolahan data akan dilakukan dengan alat program SPSS17.00 *for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif Penelitian

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
IPS	82	0,00	0,457	0,1938	0,0887
KM	82	0,001	81,070	4,9518	13,0635
KI	82	2,01	99,89	63,7061	20,9848
PC	82	0,00	0,179	0,230	0,426
Valid N (<i>listwise</i>)	82				

Sumber : Data Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata indeks pengungkapan sukarela pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012 adalah sebesar 19,38% dengan standar deviasi sebesar

8,87%. Nilai standar deviasi indeks pengungkapan sukarela lebih kecil dari 50% mengindikasikan bahwa data pengungkapan sukarela adalah normal. Nilai rata-rata kepemilikan manajerial adalah 4,95% dengan standar deviasi sebesar 1306%. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari 50% mengindikasikan semakin jauh rentang data antara nilai minimum dan nilai maksimum.

Kepemilikan institusional adalah sebesar 63,71% dengan standar deviasinya sebesar 2099%. Nilai standar deviasi kepemilikan institusional lebih besar dari rata-ratanya mengindikasikan bahwa semakin jauh rentang data antara nilai minimum dan nilai maksimum dari data kepemilikan institusional. Nilai rata-rata *proprietary cost* adalah 2,3%. Nilai standar deviasi *proprietary cost* adalah sebesar 4,26% yang lebih kecil dari 50%. Hal ini mengindikasikan bahwa data *proprietary cost* adalah normal. Semakin kecil nilai standar deviasi semakin baik, karena kecilnya nilai standar deviasi mengindikasikan penyimpangan yang kecil.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

		Unstandardized Residual
N		82
Normal parameters ^{a,b}	Mean	,000
	Std. Deviation	,084
Most Extreme Differences	Absolute	0,64
	Positive	0,64
	Negative	-,052
Kolmogrov-Sminorv Z		0,571
Asymp.Sig.(2-tailed)		0,900

Sumber : Data Diolah, 2013

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal sesuai dengan tabel yang menunjukkan, dapat dilihat bahwa *Sig (2-tailed)* (90%) lebih besar dari 5%.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	KM	0,865	1,157
	KI	0,884	1,131
	PC	0,976	1,024

Sumber : Data Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai *tolerance* dan VIF, dimana tidak terdapat nilai *tolerance* yang kurang dari 1% ataupun nilai VIF yang lebih dari 10. Oleh karena itu berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF pada model analisis tersebut tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		t	Sig.
Model			
1	(Constant)	2,659	0,01
	KM	1,315	0,192
	KI	0,129	0,898
	PC	1,985	0,051

Sumber : Data Diolah, 2013

Tabel 4 memperlihatkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji statistik *Glejser*. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *proprietary cost* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
1 (Constant)	0,15288	4,399	0,000
KM	0,00087	1,093	0,278
KI	0,00034	0,688	0,494
PC	0,65004	2,838	0,006
R	= 0,319		
R square	= 0,102		
Adjusted R Square	= 0,067		

Sumber : Data Diolah, 2013

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{IPS} = 0,15288 + 0,00087 \text{ KM} + 0,00034 \text{ KI} + 0,65004 \text{ PC} \dots\dots\dots(1)$$

Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square model sebesar 0,067 atau 6,7 %, artinya sebesar 6,7% variasi pengungkapan sukarela bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model yaitu, kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI) dan *proprietary cost* (PC) dan sisanya sebesar 93,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan.

2) Analisis Uji t

Sesuai tabel rekapitulasi hasil regresi linier berganda terlihat bahwa secara parsial tiga variabel bebas terhadap variabel dependen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *proprietary cost* terhadap pengungkapan sukarela seperti ditunjukkan pada Tabel 4.

(1) Kepemilikan Manajerial

Dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 2,5% yaitu sebesar 27,8% menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela tidak diterima.

(2) Kepemilikan Institusional

Dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 2,5% yaitu sebesar 49,4% menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela tidak diterima.

(3) *Proprietary Cost*

Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 2,838, signifikan sebesar 0,6%, maka hipotesis dapat diterima ini. Nilai signifikansi yang kurang dari 2,5% yakni 0,6% menunjukkan bahwa variabel *proprietary cost* mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan sukarela.

Pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh pada Pengungkapan Sukarela. Maka, dapat disimpulkan hipotesis tersebut tidak dapat diterima, dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 1,093. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 2,5% yaitu sebesar 27,8% menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan sukarela.

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela, maka hipotesis tersebut tidak diterima. Dari perhitungan uji t hitung sebesar 0,688 dan nilai signifikansi sebesar 49,4% menunjukkan

bahwa variabel kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan sukarela.

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara *proprietary cost* dengan pengungkapan sukarela sehingga hipotesis tersebut diterima. Hasil uji statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 2,838 dan nilai signifikan sebesar 0,6% menunjukkan variabel *proprietary cost* berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela.

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan, tujuan penelitian, pemaparan teori dan pembahasan hasil penelitian menggunakan regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 1,093. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 2,5% yaitu sebesar 27,8% menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada pengungkapan sukarela perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012.
- 2) Perhitungan uji t hitung sebesar 0,688 dan nilai signifikansi sebesar 49,4% menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada pemberian pengungkapan sukarela perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012.
- 3) Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 2,838 dan nilai signifikan sebesar 0,6% menunjukkan variabel *proprietary Cost* berpengaruh pada pengungkapan sukarela perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Disarankan kepada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol dalam model sehingga variabel independen dalam model penelitian dapat menjelaskan variabel dependen dan mengurangi faktor luar.

- 2) Penelitian ini hanya menggunakan waktu 1 periode saja, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian sehingga lebih terlihat bagaimana *trend* dari pengaruh masing-masing variabel yang diteliti terhadap pengungkapan sukarela dalam jangka panjang.
- 3) Penelitian ini mempergunakan teknik *stratified random sampling* dalam pemilihan sampelnya sehingga pengambilan sampel dimasing-masing sektor acak. Melihat hal itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel yang lain untuk membuktikan apakah hasil yang diperoleh akan tetap sama.

REFERENSI

- Almilia, L.S., 2008, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial and Sustainability Report, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 12 (2).
- Amalia, Firda. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan voluntary disclosure atas biaya audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal. *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri.
- Baek, Young H., Darlene R. Johnson, Joung W. Kim. 2009. Managerial Ownership, Corporate Governance and voluntary disclosure. *Journal of business & economic studies* 15 (2), pp :44-106.
- Bapepam. 2006. Peraturan No. VIII.G.7 Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan. Jakarta.
- Barros, Carlos P., Boubaker, Sabri, dan Hamrouni Amal. 2013. Corporate Governance and Voluntary Disclosure In France. *Journal of Applied Business Research* 29 (2), pp : 561-577.
- Bhasin, Madan Lal. 2010. Dharma, Corporate Governance and Transparency : An Overview of the Asian Markets. *International Journal of Business and Management* 5 (6), pp : 56 - 73.
- Branco, M.C.,C.Delgado, M.Sa', dan C. Sousa.2010. An Analysis of intellectual capital disclosure by Portuguese companies. *EuroMed Journal of Business* 5 (3),pp :258-278.
- Broberg, Pernilla, Torbjorn Tagesson, Sven-Olof Collin. 2010. What Explain Variation in Voluntary Disclosure? A Study of the Annual Reports of Corporations Listed on Stockholm Stock Exchange. *Journal Management Governance* 14, pp : 351-377.

- , Arshad, Roshayani, Taylor, Denis, dan Othman, Suaini. 2008. Proprietary Costs, Ownership Structure and Credibility of Voluntary Disclosure of Malaysian Listed Companies. *The Business Review Cambridge* 10 (2), pp: 343-349.
- Fakultas Ekonomi Universitas Udayana 2012. *Pedoman Penulisan dan Pengujian Skripsi*. Denpasar.
- Financial Accounting Standards Boards. 2013. Accounting Standards: Statement of Financial Accounting Concept 1983. <http://www.google scholar.com/pelaporankeuangan>.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivarians dengan Menggunakan Program SPSS*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Haryanto dan Ira. 2008. Analisis Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estat). *Jurnal Wahana Akuntansi* 3,pp: 19-39
- Huafang, Xiao dan Jianguo, Yuan. 2007. Ownership Structure, Board Composition and Corporate Voluntary Disclosure Evidence From Listed Companies In China, *Managerial Accounting Journal* (47), pp. 604-620.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). 2004. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance). Jakarta.
- Juniarti, dan Sentosa, Agnes Andriyani. 2009. Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure Terhadap Biaya Hutang (*Cost of Debt*). *Jurnal akuntansi dan keuangan* 11 (2), pp: 88-100.
- Khan, Ifraz, Priyashni, Vandana, dan Arvind, Patel. 2013. The impact of ownership structure on voluntary corporate disclosure in annual reports : evidence from Fiji. *Accounting & Taxation* 5 (1), pp : 47-58.
- Kiswara, Endang. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela oleh Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Jurnal akuntansi dan manajemen* 20 (2), pp : 107-117.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2004. Pedoman tentang struktur kepemilikan perusahaan. <http://www.governance-indonesia.or.id/main.htm>.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga : Jakarta.
- Leuz,C.,dan R.E.Verrecchia. 2000. The economic consequences of increased disclosure. *Journal of Accounting Research* 38 (supplement),pp:91-124.
- Levinsohn, Alan. 2011. FASB Weighs The Value of Voluntary Disclosure. *Strategic Finance* 82 (9), pp : 73 – 74.
- Li, H., dan Ainian Qi. 2008. Impact of Corporate Governance on Voluntary Disclosure in Chinese Listed Companies. *Corporate Ownership and Control* 5 (2).

- Murwarningsari, E., 2008, Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities, dan Corporate Financial Performance dalam satu Continuum, *The Second Accounting Conference, First Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop*, GOV07-1 – GOV07-29.
- Naylah, M. 2010. Pengaruh Struktur Pasar terhadap kinerja industri perbankan Indonesia. *Tesis Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Nuringsih, Kartika. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Istitusional Terhadap Kepemilikan Manajerial dan Pengaruhnya Terhadap Resiko. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 12 (1), pp: 17-28.
- Nurrohim KP, Hasa. 2008. Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Kajian Bisnis dan Manajemen* 10 (1), pp :11-18.
- O'Sullivan, M., Percy, M., & Stewart, J. (2008). Australian evidence on corporate governance attributes and their association with forward-looking information in the annual report. *Journal of Management and Governance* 12 (1), pp: 5–35.
- Prijanto, Tulus dan Widianingsih, Yuni Pristiwati Noer. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 9 (1), pp : 23-31.
- Singh, L., dan J-L.W.M Van der.Zahn.2007.Does Intellectual capital disclosure reduce an IPO's cost of capital. The case of underpricing. *Journal of intellectual Capital* 8 (3), pp :494-516.
- , 2008. Determinants of intellectual capital disclosure r in propectus of initial public offerings. *Accounting and Business Research* 38(5), pp :409-431.
- Sudarmaji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT* 2, pp: 63-61.
- Suryono, H., dan A. Prastiwi, 2011, Pengaruh karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Praktik Pengungkapa Sustainability Report (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009), *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Juli.
- Tamba, Erida Gabriella Handayani. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Skripsi Sarjana jurusan Akuntansi fakultas ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Triwahyuningtias, Meilinda. 2012. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress. *Skripsi Sarjana jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Diponegoro*.

- Untari, Made Dewi Ayu. 2013. Pengaruh Konservatisme Laba dan Voluntary Disclosure terhadap Earning Response Coefficient pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Vergauwen, P.G.M.C., dan F.J.C. Van Alem. 2005. Annual Report Intellectual Capital Disclosure in the Netherlands, France, and Germany. *Journal of Intellectual Capital* 6 (1), pp : 89-104.
- Wardani, Rr. Puruwita. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 14 (1), pp : 1-15
- Wulandari, Eka Putri. 2013. Hubungan Antara Keandalan Konfirmasi dengan Pelaporan Salah Saji Piutang Dagang. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- www.idx.co.id (diunduh 5 – 21 Agustus 2013)
- Yunita, Ririk. 2011. Pengaruh Ownership Retention, Reputasi Underwriter, Umur dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital dalam Prospektus IPO dengan Proprietary Cost sebagai Variabel Moderasi. *Tesis Program Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.
- Yunita, Nancy. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Voluntary Disclosure dan Biaya Hutang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 (1), pp: 90-96.